

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di masa kini diiringi dengan kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Pengaruh dari teknologi dan informasi sangat penting bagi kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Di sisi lain manusia dapat memperoleh informasi dengan mudah. Kemudahan memperoleh informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh manusia baik secara individu atau organisasi. Pemanfaatan teknologi dan informasi membawa perubahan yang signifikan dalam organisasi dan kegiatan bisnis. Penerapan teknologi dan informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan yang dilakukan dengan tepat dan akurat maka akan meningkatkan laba perusahaan.

Setiap perusahaan harus mempunyai sistem informasi guna menunjang untuk menghadapi persaingan dunia bisnis yang semakin berkembang. Perusahaan harus mempertahankan eksistensinya dihadapan pesaing-pesaing lain dengan tetap menjalankan kegiatan bisnisnya secara rutin dan sesuai aturan yang diterapkan perusahaan. Untuk mendorong keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, manajemen perusahaan membutuhkan informasi akuntansi agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan sub sistem fisik maupun non fisik yang saling berkaitan dan bekerja sama satu sama lain selaras

antara data transaksi dan masalah keuangan untuk dijadikan informasi keuangan (Susanto, 2017). SIA dalam suatu perusahaan harus dilakukan dengan baik sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tepat, akurat, dapat diandalkan, dan berguna dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) adalah suatu lembaga keuangan syari'ah yang usaha pokoknya itu sebagai tempat menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkannya kembali sebagai pembiayaan yang produktif dan bisa menghasilkan profit (laba) sesuai dengan tuntunan syari'ah. Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai *supporting funding* untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Di sisi lain BMT menjalankan misi ekonomi syariah dan mengemban tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan aspek penunjang untuk mengelola berlangsungnya kegiatan bisnis yang dilakukan oleh BMT. BMT perlu mengetahui keadaan atau posisi laporan keuangan yang dimiliki sebab semua transaksi yang dilakukan berkaitan dengan kas. Kas yaitu aktiva yang paling likuid, dapat berubah-ubah, dan berpengaruh pada seluruh transaksi keuangan perusahaan sehingga dapat disalahgunakan. Adanya sistem

informasi akuntansi yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh BMT untuk mencegah terjadinya penyimpangan penerimaan kas. Jumlah penerimaan kas setiap periode dapat terlihat melalui sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Suatu sistem dapat dikatakan bekerja dengan baik apabila layak digunakan dan tidak ada penyimpangan ketika menggunakannya. Oleh sebab itu sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien sangat diperlukan bagi BMT.

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas produk simpanan pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera masih terdapat beberapa hal yang menyimpang. Penyimpangan terjadi karena tidak adanya pemisahan fungsi dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Fungsi kas dengan fungsi akuntansi masih tergabung. Pelaksanaan kedua fungsi tersebut harusnya dipisah supaya tidak terjadi penyimpangan. Penyimpangan dapat berupa kesalahan dalam pencatatan, keliru dalam memasukkan data pada sistem komputer, dan perhitungan kas yang diterima.

Proses penerimaan kas pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik dan akurat supaya informasi terkait penerimaan kas dapat digunakan oleh pihak manajemen. Informasi yang didapat oleh manajemen harus dipastikan akurat, efektif, dan efisien dalam menangani pencatatan transaksi keuangan. Penanganan penerimaan kas yang efektif dan efisien dapat meminimalisir perbedaan

dalam mencatat transaksi secara manual dan komputer sehingga ketika terdapat kesalahan dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan penjabaran di atas dan pentingnya sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagi BMT, penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Produk Simpanan Pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Kantor Pusat Mangkang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas produk simpanan yang diterapkan pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Kantor Pusat Mangkang?
2. Bagaimana efektifitas penerapan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas produk simpanan pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Kantor Pusat Mangkang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas produk simpanan yang diterapkan pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Kantor Pusat Mangkang.

2. Mengetahui efektifitas penerapan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas produk simpanan pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Kantor Pusat Mangkang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menambah wawasan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama di bangku kuliah dalam praktek yang sebenarnya, terutama tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas.
2. Bagi KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektifitas kerja dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

